

**MUSIK SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN
DALAM RITUAL *BELIATN KENYONG* DI
KABUPATEN KUTAI BARAT
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :
Yogi Kandola. M
NIM 15112146

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The thesis entitled "Music as a Healing Media in the Beliatn Kenyong Ritual in Kutai Barat Regency, Kalimantan Timur" aims to reveal the significant role of music in the Beliatn Kenyong Dayak Tonyooi ritual. The music in this ritual is not just an accompaniment or complement to the ritual, but more deeply shows a very strong connection with the Beliatn Kenyong ritual and even becomes one part of the ritual that determines the success or failure of the Beliatn ritual.

The problem that will be described in this research is to question how the implementation of the Beliatn Kenyong ritual ceremony in the life of the Dayak Tonyooi community, and the role of ereekng music in the Beliatn Kenyong ritual. In answering these problems, this research uses an ethnomusicological approach that is supported by theories and concepts of the role of music in traditional community culture. This research is qualitative in nature by using interview, observation, documentation, and literature studies.

This study concludes that the cultural customs of the Tonyooi people generally indicate how the balance of the relationship between humans, nature and God must always be maintained. If the relationship becomes unbalanced where one of the people violates customary rules, there will be an impact, namely that person will experience illness. Through the illness that the person feels, the Beliatn Kenyong ritual and all its accessories including ereekng music will be carried out. In general, the Beliatn Kenyong ritual is also a sign of the importance of maintaining a balanced relationship between humans, nature and God and specifically the process of carrying out the concept of balance is symbolized in the presentation of ereekng music.

Keywords: Beliatn Kenyong, Ereeknng music role, Dayak Tonyooi.

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Musik Sebagai Media Penyembuhan dalam Ritual *Beliatn Kenyong* di Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur” ini bertujuan untuk mengungkap peran musik yang signifikan dalam ritual *Beliatn Kenyong* Dayak Tonyooi. Musik dalam ritual ini bukan hanya sekedar sebagai pengiring atau pelengkap ritual semata namun lebih dalam lagi memperlihatkan keterkaitan yang sangat kuat dengan ritual *Beliatn Kenyong* dan bahkan menjadi salah satu bagian dari ritual yang ikut menentukan berhasil tidaknya ritual *beliatn* itu.

Adapun persoalan yang akan dijabarkan dalam penelitian ini adalah dengan mempertanyakan bagaimana pelaksanaan upacara ritual *beliatn Kenyong* dalam kehidupan masyarakat Dayak Tonyooi, dan bagaimana peran musik *ereekng* dalam ritual *beliatn Kenyong*. Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologi yang ditunjang dengan teori dan konsep-konsep peran musik dalam kebudayaan masyarakat tradisional. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik-teknik wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan studi pustaka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa adat kebudayaan masyarakat Tonyooi secara umum mengisyaratkan bagaimana keseimbangan hubungan antara manusia, alam dan Tuhannya harus selalu terjaga. Jika hubungan tersebut menjadi tidak seimbang dimana salah seorang masyarakatnya melanggar aturan adat maka akan ada dampak yang terjadi yakni orang tersebut akan mengalami sakit. Melalui penyakit yang dirasakan orang tersebut maka ritual *Beliatn Kenyong* beserta segala kelengkapannya termasuk musik *ereekng* akan dilakukan. Secara umum ritual *Beliatn Kenyong* ini juga sekaligus menjadi penanda akan pentingnya menjaga keseimbangan hubungan antara manusia, alam dan Tuhan dan secara spesifik proses menjalankan konsep keseimbangan tersebut tersimbolkan dalam sajian musik *ereekng*.

Kata Kunci: *Beliatn Kenyong, Peran Musik, Dayak Tonyooi.*

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Landasan Taori.....	19
G. Metode Penelitian	23
1. Pengumpulan Data	24
2. Pengolahan Data	29
3. Analisis Data	30
H. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II PANDANGAN MASYARAKAT TONYOOI TENTANG PENYAKIT DAN PENYEMBUHAN	
A. Masyarakat Dayak Tonyooi dan Budayanya.....	33
B. Pandangan Masyarakat Tentang Sakit dan Penyebabnya	37
1. Penyakit <i>Pepaiq</i>	39
2. Penyakit <i>Bongkaa</i> q <i>Mersiaq</i>	41
C. Pandangan Masyarakat Tentang Penyembuhan Penyakit	43
D. Upacara Ritual <i>Beliatn Kenyong</i>	44
1. <i>Berinkng</i>	46
2. <i>Matakng</i>	47
3. <i>Beruyaq</i>	48
E. Bentuk dan Struktur Prosesi Ritual <i>Beliatn Kenyong</i>	52
1. <i>Mangiir Ngunakng</i>	54
2. <i>Nyerah Panyiwakaq</i>	55
3. <i>Perasoq dan Ngawaatn</i>	56

4. <i>Nempukng</i>	58
BAB III MUSIK DALAM RITUAL BELIATN KENYONG	
A. Musik <i>Beliatn Kenyong</i>	60
B. Bentuk Penyajian Musik <i>Beliatn Kenyong</i>	65
1. <i>Ereekng Semur</i>	66
2. <i>Ereekng Kenyong</i>	73
3. <i>Ereekng Sembah</i>	77
4. <i>Ereekng Perusik Patuukng</i>	79
5. <i>Ereekng Kenyong Ngawaatn</i>	82
C. Fungsi Musik dalam Ritual <i>Beliatn Kenyong</i>	84
1. Fungsi Komunikasi	85
2. Fungsi Pengungkapan Emosional	88
3. Fungsi Hiburan.....	88
BAB IV MUSIK SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN DALAM RITUAL BELIATN KENYONG	
A. Musik Sebagai Media Komunikasi Pemanggil dan Penghantar Roh ...	89
1. Komunikasi Vertikal.....	90
2. Komunikasi horizontal.....	102
B. Musik Sebagai Penguat Emosi <i>Pemeliatn</i> Pada Peristiwa <i>Ngawaatn</i>	105
C. Musik Pada Peristiwa <i>Perasoq</i> Sebagai Media Menetralsir Penyakit..	109
D. Musik Sebagai Kendaraan membuang Penyakit	111
BAB V	113
PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	116
KEPUSTAKAAN.....	117
WEBTOGRAFI.....	119
DAFTAR NARASUMBER	120
GLOSARIUM.....	121
Lampiran 1. Transkripsi Refertoar <i>Ereekng Beliatn Kenyong</i>	126
Lampiran 2. Gambar Pelaksanaan Ritual <i>Beliatn Kenyong</i> Masyarakat Tonyooi.....	131
BIODATA PENULIS.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Upacara ritual <i>beliatn Kenyong</i> .	45
Gambar 2. Kaum laki-laki sedang membuat <i>balai</i> .	51
Gambar 3. Kaum perempuan sedang membuat <i>ringitn</i> .	51
Gambar 4. Busana yang dikenakan para <i>pemeliatn</i> dalam prosesi ritual <i>beliatn Kenyong</i> .	53
Gambar 5. Instrumen <i>Kelentangan</i> .	62
Gambar 6. Instrumen <i>Keratukng, Perahiq, dan Gimar</i> .	62
Gambar 7. Penyajian <i>ereekng Semur</i> mengiringi tahapan <i>mangiir ngunakng</i> . <i>Pemeliatn</i> melafalkan mantranya di hadapan balai serta memegang kain yang digantung, sebagai tanda bahwa perjalanan mengundang para roh telah berlangsung.	73
Gambar 8. Penyajian <i>ereekng Kenyong</i> mengiringi tahapan <i>mangiir ngunakng</i> . <i>Pemeliatn</i> menari mengelilingi balai sebagai tanda bahwa para roh telah hadir di tempat ritual berlangsung.	76
Gambar 9. Penyajian <i>ereekng Sembah</i> pada tahapan <i>nyerah panyiwakaaq</i> . <i>Pemeliatn</i> menari menggunakan properti kain batik dan sebagai simbol bahwa para roh telah menerima persembahan sesaji.	78
Gambar 10. Patung kayu <i>Nyelutuui</i> yang digunakan sebagai media membuang penyakit.	81
Gambar 11. Penyajian <i>ereekng Kenyong Ngawaatn</i> mengiringi tahapan <i>ngawaatn</i> . <i>Pemeliatn</i> menari di pintu utama, menyatukan kekuatan para roh kedalam dirinya.	84
Gambar 12. Kegiatan <i>berinukng</i> (musyawarah) masyarakat Tonyooi sebelum pelaksanaan upacara ritual <i>beliatn Kenyong</i> .	131
Gambar 13. Antusias masyarakat Tonyooi dalam merespon bunyi <i>ereekng beliatn Kenyong</i> sebagai penerapan makna <i>sempekatn</i> .	131
Gambar 14. Lembaga adat desa Geleo Baru (menggunakan ikat kepala merah) dalam upacara pengukuhan gelar <i>mantiq</i> dan pelantikan lembaga adat desa yang dipimpin oleh kepala adat besar kabupaten Kutai Barat.	132
Gambar 15. Seting arena ritual <i>beliatn Kenyong</i> .	132
Gambar 16. <i>Suraakng Kemaakng</i> , untaian janur aren yang digantung mengelilingi <i>balai</i> .	133
Gambar 17. Persembahan sesaji ritual <i>beliatn Kenyong</i> berupa hewan babi dan ayam.	133
Gambar 18. Sesaji <i>namiitn tamakng</i> (nasi wajik).	134
Gambar 19. a) <i>Perangkaakng manuukng</i> , b) <i>pengasi pengado</i> , c) <i>penyempayaatn</i> , dan d) <i>raraakng waha</i> .	134

- Gambar 20.** *Pemeliatn* membaca mantra menyerahkan sesaji kepada roh sebelum diantar pulang ke alamnya masing-masing. 135
- Gambar 21.** *Laau Pengelampookng*, minyak yang digunakan *pemeliatn* untuk memeriksa penyakit ditubuh pasiennya. 135
- Gambar 22.** *Pemeliatn* memeriksa penyakit pada bagian lutut pasien dengan menggunakan *laau pengelampookng*. 136
- Gambar 23.** Pemain ensambel *ereekng beliatn Kenyong*. 136
- Gambar 24.** Peneliti terlibat sebagai pemain *Kelentangan* pada saat melakukan observasi lapangan di tempat diadakannya ritual *beliatn Kenyong*. 137



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Ruyaq balai</i> yang dikerjakan oleh kaum laki-laki	49
Tabel 2. <i>Ruyaq panyiwakaaq</i> yang dikerjakan oleh kaum perempuan	50
Tabel 3. <i>Nyamaan Benua dan Pingu Pengitukng</i> ritual <i>beliatn Kenyong</i>	69



KEPUSTAKAAN

- Amisim, Anius, dkk. 2020. "Persepsi Sakit Dan Sistem Pengobatan Tradisional Dan Modern Pada Orang Amungme (Studi Kasus Di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika)," *Jurnal Holistik*, Vol 13, No. 1 (2020):1-18.
- Djohan. 2006. *Terapi musik: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Galang press.
- Harselina. 2012. "Fungsi Dan Bentuk Penyajian Musik Pengiring Baliatn Di Desa Sabaka, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat." Skripsi-1 Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryanto. 2015. *Musik Suku Dayak (Sebuah catatan perjalanan di pedalaman Kalimantan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Irawati, E. 2014a. "Bentuk dan Fungsi Kelentangan dalam Upacara Belian Sentiu Pada Suku Dayak Benuaq Tanjung Isuy Kutai Barat Kalimantan Timur." Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____. 2014b. "Makna Simbolik Pertunjukan Kelentangan Dalam Upacara Belian Sentiu Suku Dayak Benuaq Desa Tanjung Isuy, Kutai Barat, Kalimantan Timur," *Jurnal Kajian Seni* Vol. 1 No. 1 (2014):60-73.
- Kasdiono. 2012. "Guna dan Fungsi Perahiq dalam Kultur masyarakat Dayak Tonyooi." Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Lubis, M. 2013. "Bunyi Genikng Sebagai Media Komunikasi Dalam Masyarakat Dayak Rentenuukng," Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Merriam, A. P. 1964. *The Anthropology Of Music*. Chicago North: Western University Press.
- Moleong, J. L. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kristiani, Natalia, Mursalim Mursalim, dan Syamsul Rijal. 2018. "Mantra dalam Upacara Adat Belian Sentiyu Suku Dayak Tunjung di Kutai Barat: Kajian Bentuk dan Fungsi Mantra," *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. Universitas Mulawarman, Vol 2 No.1 (2018):61-70.

- Nesy. 2019. "Tari Belient Sentiu Sebagai Ritual Penyembuhan Dalam Ritual Pengobatan Di Kampung Ponak Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur,"Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Soewarlan, S. 2018. *Etnomusikologi Masa Kini (Implementasi Pandang Dalam Masyarakat)*. cetakan pe. Surakarta: ISI Press.
- Widaty, C. dkk. 2021."Makna Upacara Balian dalam Ritual Pengobatan Tradisional Suku Paser Kabupaten Paser," Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis Vol. 6 No. 1 (2021):55-64.
- Vivian, I. Yofi, dan Bayu Arsiadhi Putra. 2021. "Tindakan Sosial Masyarakat Dayak Benuaq Pada Ritual Beliatn Sentiu." Laporan Penelitian Program Studi Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman.

